BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UPT. Taman Budaya Jawa Timur berada dalam naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (P dan K) Provinsi Jawa Timur yang berkembang sebagai pusat kegiatan kesenian *(Art Centre)* dengan berbagai kegiatan kesenian yang sempat fenomenal. Kantor UPT. Taman Budaya Jawa Timur bergerak di bidang jasa penyewaan gedung yang berada di Jalan Gentengkali 85, Surabaya.

Proses bisnis penyewaan gedung pada UPT. Taman Budaya Jawa Timur Surabaya, yaitu penyewa datang dan menanyakan langsung tentang kriteria gedung yang dipilih. Kemudian staff Tata Usaha akan mencatat di *Microsoft Excel* dan menyesuaikan tanggal yang kosong. Penyewa membuat surat peminjaman dan menuliskan perihal penyewaan gedung beserta detail acaranya yang ditujukan ke Kepala UPT. Taman Budaya Jawa Timur. Lalu nantinya surat peminjaman yang masuk akan mendapatkan persetujuan disposisi dari Kepala UPT. Taman Budaya Jawa Timur. Rata-rata waktu proses penyewaan adalah kurang lebih tiga hari. Kemudian penyewa harus menyelesaikan urusan administrasi sesuai dengan ketentuan.

Permasalahan yang timbul pada kantor UPT. Taman Budaya Jawa Timur salah satu diantaranya adalah kantor UPT. Taman Budaya Jawa Timur kesulitan untuk memilihkan gedung sesuai dengan kriteria gedung yang ditetapkan oleh konsumen. Yang menjadi kendala saat ini, konsumen dalam

memilih gedung memiliki banyak kriteria yaitu terdiri dari kriteria jadwal, harga, luas dan fasilitas gedung. Fasilitas itu sendiri sudah menjadi satu paket dalam gedung yang dipilih yaitu terdiri dari tempat parkir, keamanan, toilet publik, dapur, ruang rias serta outlet makanan. Dengan adanya ketidaksesuaian permintaan konsumen akan menimbulkan resiko. Resiko yang terjadi adalah ketidakpuasan konsumen dalam pemilihan gedung. Gedung yang tersedia dapat disewa oleh semua kalangan tanpa ada batasan, baik itu penyewa di dalam kota ataupun di luar kota.

Metode yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dengan kriteria yang beragam adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP). AHP dapat digunakan untuk memecahkan masalah pengambilan keputusan yang mengandalkan persepsi sebagai *input* utamanya. Persepsi yang diambil harus berasal dari pengambil keputusan yang cukup berpengalaman, cukup informasi, dan memahami tentang masalah yang dihadapi. Dengan adanya sistem pendukung keputusan pemilihan gedung diharapkan mampu menghasilkan saran atau rekomendasi hasil pemilihan gedung berdasarkan kondisi atau kriteria yang diharapkan menyederhanakan pemilihan gedung serta menjaga kepuasan pelanggan terhadap UPT. Taman Budaya Jawa Timur.

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang sesuai adalah :

Bagaimana menerapkan metode AHP untuk membantu penyewa memilih gedung sesuai dengan banyak kriteria yang diinginkan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan permasalahan yang diterapkan adalah sebagai berikut :

1. Bobot dan prioritas ditentukan oleh UPT. Taman Budaya Jawa Timur
2. Konsistensi pada pemilihan gedung adalah hak konsumen
3. Jumlah gedung sembilan tetapi yang ditawarkan hanya empat.

1.4 Tujuan

Dengan melihat perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai yaitu :

Menerapkan metode AHP untuk mengurangi ketidakpuasan konsumen untuk mengambil keputusan pemilihan gedung mana yang akan disewa sesuai dengan banyak kriteria yang ditetapkan oleh konsumen.

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan adalah kantor dapat membantu konsumen dan memilih gedung yang akan disewa sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Aplikasi ini dibuat berbasis web agar konsumen dapat melakukan pemilihan dimana saja tanpa harus datang ke kantor UPT. Taman Budaya Jawa Timur Surabaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini secara sistematika diatur dan disusun dalam lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Gedung Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* Pada UPT. Taman Budaya Jawa Timur.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori yang digunakan dalam mendukung perancangan sistem pendukung keputusan pemilihan gedung tentang gedung, pemilihan gedung, sistem, keputusan, sistem pendukung keputusan, *multi-criteria decision making* (MCDM), metode *analytical hierarchy process* (AHP), *system development life cycle* (SDLC), dan metode SDLC *waterfall*.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang tahapan dari SDLC tentang *communication (project initiation & requirements gathering)* untuk menentukan analisis kebutuhan bisnis, analisis kebutuhan pengguna, diagram IPO, *system flow*, diagram jenjang proses, *context diagram*, DFD, CDM, *physical data model (PDM)*, *struktur tabel* dan perancangan I/O.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem dan evaluasi sistem. Implementasi sistem menjelaskan tentang kebutuhan sistem dan hasil implementasi. Evaluasi sistem menjelaskan

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

tentang evaluasi hasil uji coba sistem dan pembahasan hasil uji coba sistem.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan dan saran untuk pengembangan sistem di waktu yang akan datang.

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA
stikom
SURABAYA